

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menyusun sebuah rancangan penelitian yang berfungsi sebagai panduan selama proses penelitian berlangsung. Berikut adalah metode penelitian yang telah disusun oleh peneliti:

1. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, yang mengandalkan analisis data numerik dan berfokus pada pencapaian hasil secara objektif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di beberapa perusahaan yang terdaftar di JII70. Data yang digunakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah mempublikasikan data data laporan keuangan dan bisa diakses menggunakan website resminya yaitu www.ojk.co.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah umum yang mencakup berbagai elemen atau aspek yang memiliki karakteristik khusus tertentu. Elemen-elemen tersebut telah ditentukan oleh peneliti sebagai objek penelitian untuk dianalisis secara mendalam, sehingga dapat diambil kesimpulan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.³¹ Dalam

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013, 80.

populasi penelitian ini terbentuk berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII70 sebanyak 70.

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan memiliki fungsi untuk mewakili ukuran serta karakteristik dari populasi secara keseluruhan. Sampel ini digunakan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efisien tanpa harus meneliti seluruh elemen dalam populasi.³² Sampling dalam penelitian mengacu pada proses pemilihan sejumlah elemen atau anggota tertentu dari sebuah populasi yang lebih besar. Elemen-elemen ini dipilih untuk diobservasi, diukur, atau dijadikan subjek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.³³ Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan rasio DAR dan ROA dari laporan keuangan periode 2021 - 2023 yang dihitung pertahun sejumlah 34 sampel.

Penelitian ini ialah menggunakan purposive sampel sebagai penentuan sampel. Kriteria – kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain.

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII70 selama periode 2021 - 2023
- b. Perusahaan yang menyediakan data laporan berkaitan dengan penelitian.

³² Sugiyono, 81.

³³ Salsabila Maisah A, "Sampling Dalam Penelitian," *Sampling Dalam Penelitian*, 2023, <https://uptjurnal.umsu.ac.id/mengenal-sampling-dalam-penelitian/>.

- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
- d. Perusahaan yang tidak melaporkan kerugian selama 2021 - 2023

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah memperoleh data yang relevan dan akurat untuk mendukung analisis serta kesimpulan penelitian.³⁴ Penelitian ini menggunakan data time series. *Data time series* merupakan data yang dikumpulkan dengan mengamati suatu hal dari waktu ke waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang terdaftar di JII70 pada periode 2021 – 2023.

2. Pengolahan Data

Rumus yang dipakai dalam penelitian ini yang berguna agar dapat memperhitungkan data yang sudah ada didalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII70 indonesia pada periode 2021-2023 dengan cara kuantitatif. Data didapatkan yang selanjutnya disempurnakan dengan memakai analisis *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)*.

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 224.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai pada analisa ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan . Data sekunder tersebut menjadi alat untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam menganalisis dan mengukur pengaruh *debt to asset ratio* terhadap return on asset. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2021-2023.

E. Tehnik Analisis Data

Menurut Sugiyono Analisis data melibatkan beberapa langkah penting, yaitu pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, dilakukan juga perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, guna memperoleh kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁵ Data yang akan dianalisis mencakup rasio DAR dan ROA pada periode 2021 – 2023.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi yang berlaku secara luas. Dalam penelitian, statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang ada, seperti rata-rata, median, dan distribusi frekuensi.

³⁵ Sugiyono, 147.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, beberapa uji asumsi klasik perlu dilakukan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang diterapkan bebas dari pelanggaran asumsi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan, sehingga dapat menghasilkan regresi yang berkualitas dan optimal.³⁶

a. Uji Normalitas

Ghozali menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.³⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan varian dan residual antar observasi dalam model regresi. Sebuah model yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, yang berarti varian residual antar observasi harus seragam. Heteroskedastisitas dapat

³⁶ Siti Mar'atush Sholihah et al., "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (December 1, 2023): 102–10, <https://doi.org/10.32424/1.JRAS.2023.2.2.10792>.

³⁷ Sholihah et al.

diperiksa menggunakan scatterplot, dan jika pengujian menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Kriteria yang digunakan adalah jika titik-titik pada scatterplot tersebar secara merata di atas dan di bawah nol tanpa membentuk pola tertentu.³⁸

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu model bersifat linear. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa asumsi dasar dalam analisis regresi, yaitu adanya hubungan linear antara dua variabel, benar-benar terpenuhi. Uji linieritas penting dilakukan agar model yang dibangun dapat memberikan estimasi yang akurat dan valid. Dengan kata lain, uji ini mengonfirmasi apakah hubungan teoritis yang diasumsikan linear sesuai dengan pola data yang diperoleh dari hasil observasi atau tidak. Jika hubungan tidak linear, maka penggunaan model regresi linear menjadi kurang tepat dan bisa menghasilkan interpretasi yang menyesatkan.³⁹

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan

³⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016, //digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2775.

³⁹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Mediacom, 2012). Hal 66

pengganggu pada periode tahun sekarang dengan periode sebelumnya, yang diuji menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test).

Selain itu, uji statistik non-parametik Run Test juga dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi. Jika $p \text{ value} < 0,05$ (nilai signifikansi 0,05), maka residual tidak acak, yang berarti ada gejala autokorelasi antara residual yang satu dengan yang lainnya. Sebaliknya, jika $p \text{ value} > 0,05$, maka residual acak, yang menunjukkan bahwa model bebas dari autokorelasi.⁴⁰

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Uji t umumnya digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah dengan cara melihat nilai Sig (p-value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan, maka hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti hasil dari penelitian berpengaruh.

⁴⁰ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 12.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti hasil dari penelitian tidak berpengaruh.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi

(1) Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti hasil tidak signifikan.

(2) Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti hasil signifikan

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.⁴¹

⁴¹ Ghozali, 97.